KISI-KISI PERTANYAAN WAWANCARA
KESULITAN BELAJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
DI MAN 3 SLEMAN, YOGYAKARTA

No.	***Faktor***	***Contoh Pertanyaan***
1.	Membaca	Apakah terdapat kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya yang digunakan di dalam pembelajaran?
2.	Menulis	Apakah terdapat kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?
3.	Menalar	Apakah terdapat kesulitan dalam menalar materi SKI yang dipelajari?
4.	Berhitung	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung (seperti kronologi urutan kejadian, masa kejayaan)?
5.	Persepsi	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?
6.	Ingatan	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?
7.	Perhatian	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?
8.	Pengolahan bahasa *(language processing)*	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?
9.	Fungsi motorik *(Visual-motor processing)*	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?
10.	*Visual-spatial processing*	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?
11.	*Phonological processing*	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?
12.	*Processing speed*	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?
13.	*Working memory*	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?
14.	*Executive function*	Apakah terdapat kesulitan dalam mengamalkan materi SKI dalam keseharian?

No.	***Faktor***	***Contoh Pertanyaan***
15.	*Keteladanan*	Apakah siswa telah menerapkan keteladanan yang diperoleh dari pembelajaran SKI?

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Awal Aqsha Nugroho
Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 1 Oktober 2019
Lokasi : Lobi MAN 3 Sleman

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Berkenaan dengan sumber bacaan atau sumber lainnya, di beberapa kasus terdapat perbedaan dari sumber satu dengan sumber lainnya. Contohnya dalam satu kasus terdapat perbedaan dimulainya Dinasti Umayyah, sumber pertama mengatakan bahwa Dinasti Umayyah dimulai pada tahun 600, sumber lainnya mengatakan dimulai tahun 661. Kadang hal tersebut yang membuat siswa bertanya-tanya mana yang lebih benar.
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Ya.. kalau ini biasa saja.
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Menalar mungkin lebih ke matematika ya, kalau SKI tidak terlalu berpengaruh.
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	Saya rasa tidak ada.. Ohya.. siswa terllilhat kesulitan dalam mengkonversi tahun hijriyah ke tahun masehi.
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Terkadang, siswa masih susah melogikakan suatu peristiwa sejarah. Misalnya, mengapa Dinasti Umayyah berdiri dengan dua kerajaan, atau mengapa Dinasti Umayyah memilih untuk memperluas wilayah sampai Eropa, tidak di Afrika saja.. kurang lebih seperti itu.
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Dalam proses pembelajaran, salah satu strategi yang digunakan adalah presentasi secara individual. Rata-rata siswa sudah bisa mempresentasikan materi SKI kedepan kelas tanpa membawa buku, namun beberapa siswa masih sulit untuk maju kedepan tanpa membawa buku. Jika dilihat dari faktor dan penyebabnya, siswa yang kurang siap dalam mempresentasikan materi adalah siswa yang kurang persiapan. Jika persiapan sudah dilakukan beberapa haru sebelumnya maka presentasi yang dilakukan cenderung baik.
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Memusatkan perhatian ini relatif lah ya.. tetapi umumnya jam pelajaran SKI yang dilakukan setelah istirahat akan lebih kurang

		kondusif, apalagi yang hanya mendapat satu jam pelajaran setelah istirahat.
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Materi SKI sangat kental dengan tulisan dan pengucapan arab, maka dari itu terkadang siswa merasa asing atau susah melafalkan suatu istilah atau nama-nama dari tokoh yang dipelajari.
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	Tidak ada.
10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	Beberapa siswa sulit memahami tanggal saja, tapi mungkin ini lebih ke kemampuan berhitung ya.
11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Tidak terdapat kesulitan yang berarti dalam memahami gambar atau peta
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Hmm.. pastinya tidak semua siswa yang tertarik dengan SKI, karena setiap individu memiliki minat berbeda. Ada yang lebih menonjol di eksak, olahraga, kesenian, dan lain-lain sehingga kemampuannya tidak bisa dipaksakan.
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Ketika dalam proses awal pembelajaran ditanyakan kembali materi pertemuan sebelumnya, siswa cenderung lupa jika pada konsidi tertentu sedang banyak tugas dari pelajaran lainnya, sehingga fokus mulai terpecah
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Kalau ini mungkin lebih ke psikologis ya, saya kurang paham.
15.	Apakah siswa telah menerapkan keteladanan yang diperoleh dari pembelajaran SKI?	Melatih keteladanan dari setiap tokoh-tokoh atau kisah yang dipelajarinya dalam SKI sebaiknya juga didukung oleh sumber belajar. Akan tetapi, sumber belajar yang digunakan siswa MAN 3 Sleman ternyata masih kurang dalam memfasilitasi keteladanan bagi siswa, jadi harus ditambah dari guru atau sumber belajar lainnya. Bahkan, KI-KD untuk mata pelajaran SKI juga tidak semuanya yang memuat kompetensi meneladani tokoh-tokoh dalam materinya

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Syamsul Alam
Jabatan : Guru Mata Pelajaran SKI
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 1 Oktober 2019
Lokasi : Lobi MAN 3 Sleman

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Dalam memahami buku siswa sering kesulitan karena buku hanya ada penjelasan sedikit.
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Mungkin *basic* mas, kan banyak istilah dari bahasa Arab.
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	SKI tidak terlalu banyak menalar sepertinya.
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	Hmm masih sama, SKI tidak banyak berhitung.
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Persepsi itu sebenarnya tergantung cara pandang masing-masing saja ya.
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Kesulitan yang terdapat dalam menghafal materi adalah terkadang disebabkan oleh menumpuknya materi SKI. Oleh karena itu, siswa kesulitan mengurutkan kronologi dari seluruh peristiwa-peristiwa yang dipelajari untuk dihafal ketika persiapan ujian
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Berdasarkan pengalaman mengajar saya, siswa jurusan IPA lebih bisa memusatkan perhatian saat pembelajaran dibandingkan siswa pada jurusan IPS, sehingga suasana di kelas IPA lebih kondusif. Suasana yang kondusif tentu berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Beberapa siswa kesulitan dala mengelola beberapa istilah dan nama tokoh karena berasal dari Bahasa Arab yang kadang asing didengar atau sulit di tuliskan
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	Tidak juga, tidak ada yang terlihat begitu.

10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	Terdapat beberapa kesulitan dalam mengelola materi berupa tanggal dan waktu. Contohnya kapan kerajaan berdiri, dari tahun berapa sampai berapa khalifah berkuasa
11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Siswa malah lebih senang diberi gambar dibanding teks.
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Tidak ada.
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Sudah pasti ada kesulitan dalam mengingat kembali materi yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Diawal pembelajaran guru selalu menanyakan sedikit untuk sedikit mengingat materi sebelumnya, namun selalu ada yang lupa dan harus membuka buku terlebih dahulu
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Jika siswa tidak berkonsentrasi maka apa yang diucapkan orang lain akan sulit diproses menjadi pengetahuan baru.
15.	Apakah siswa telah menerapkan keteladanan yang diperoleh dari pembelajaran SKI?	Hal ini susah diawasi oleh guru karena pelajaran SKI dalam kelas hanya 1 jam pelajaran.

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Alifia Syafarina
Kelas : X IPA 4
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 3 Oktober 2019
Lokasi : di depan ruangan kelas X IPA 4

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Kesulitan dalam aspek membaca dapat muncul ketika siswa hanya diinstruksikan untuk membaca materi di buku saja tanpa penjelasan lebih lanjut dari guru
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	*Nggak* ada sih, mas..
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Dalam menalar materi SKI, terdapat kesulitan dalam mengkaitkan peristiwa satu dengan yang lain. Misalnya dalam materi mendirikan sebuah dinasti atau kerajaan, akan banyak sejarah-sejarah bagaimana sebuah kerajaan bisa berdiri yang dikumpulkan dari beberapa peristiwa menjadi suatu cerita sejarah.
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	*Nggak* ada..
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	*Hmm.. kayaknya nggak* ada..
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Sulit menghafal materi SKI dikarenakan banyaknya materi dan seluruhnya berupa materi hafalan
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Perhatian akan lebih fokus jika materi menarik dan penyampaian guru jelas
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Terdapat kesulitan dalam memahami dan mengingat nama-nama istilah dan nama-nama tokoh karena menggunakan istilah dan nama Arab yang kadang sulit dilafalkan.
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	*Nggak* paham mas.. Sepertinya tidak ada..
10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	*Hmmm...* kalau ini memang sudah terkenal sulitnya mas, mengenai tanggal atau tahun-tahun kejadian dalam SKI. Penanggalan di SKI sering menggunakan kalender Islam, jadi tahunnya hijriyah, sementara kita kan *nggak*

		pakai itu ya mas.. Kita pakai tahun masehi. Jadi sering bingung saja untuk membayangkan kejadian A, terjadi setelah apa, dan dimana dalam imajinasi saya
11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Wah kurang memperhatikan mas..
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Relatif saja mas..
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya. Harus membuka buku terlebih dahulu untuk dapat mengingat kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Maksudnya gimana mas, kalo itu kadang sulit kadang tidak..
15.	Apakah siswa mengetahui keteladanan dalam SKI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	*Tau sih*, mas.. Tujuan SKI itu selain pengetahuan juga ada keteladanan, karena kita harus menghargai dan mencontoh perilaku dari tokoh-tokoh yang sudah kita pelajari kisahnya.. Tapi di buku kalaupun ada yang membahas itu, pasti dianggap angin lalu saja dan langsung masuk ke dalam ceritanya. Kalau dari guru kadang sempat membahas, tapi tidak selalu. *Lagian* yang seperti ini biasanya tidak bisa diukur, jadi kembali ke masing-masing siswa saja bagaimana mengambil keteladanan dan disesuaikan dengan sehari-hari. Kalau saya *sih* lebih menghargai saja, misal dengan berpikir *wah* hebat juga ya tokoh ini.. jadi lebih kagum gitu *sih*, mas..

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Azam Ahmad
Kelas : X IPS 1
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 3 Oktober 2019
Lokasi : di depan ruangan kelas X IPS 1

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Biasanya mengalami kesulitan dalam membaca dari sumber buku dikarenakan tidak ada penjelasan yang mendalam dari sebuah peristiwa. Namun jika dijelaskan lagi oleh guru bisa langsung mengerti. Dan belajar dari buku juga lebih menarik jika cerita atau peristiwa yang dibaca dirasa menarik
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Tidak ada *kayae* mas..
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Saya selalu kesulitan memahami sejarah berdirinya suatu dinasti atau kerajaan, misal berdirinya Dinasti Umayyah. Setelah itu juga ada masa kejayaannya, tokoh-tokohnya, *nah* kalau sudah terlalu banyak ceritanya jadi pusing sendiri mas
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	Jarang ada soal berhitung mas..
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Tidak ada juga..
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Terdapat kesulitan dalam memproses ingatan yang berkaitan dengan nama-nama tokoh
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Ya.. biasalah mas..
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Ya paling kalau bingung mas..
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	Tidak ada mas..

10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	Hmm.. kurang *merhatiin* juga sih mas..
11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Tidak juga..
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Hmm.. standar mas..
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Sedikit kesulitan dalam mengingat materi pada pertemuan sebelumnya dikarenakan banyaknya tugas dari mata pelajaran lain
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Tidak juga mas.. kalau paham.
15.	Apakah siswa mengetahui keteladanan dalam SKI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	"Saya sebenarnya mengetahui bahwa tujuan mempelajari SKI ini agar kita dapat mencontoh perilaku tokoh-tokoh yang berjasa dalam kemajuan Islam, tetapi ketika belajar di dalam kelas saya tidak fokus ke sana karena tidak pernah ditanyakan dalam ujian. Selain itu, guru juga tidak selalu membahas keteladanan. Materinya saja sudah banyak, jadi kalau bahas keteladanan secara mendalam mungkin waktunya tidak sempat mas."

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Devina Aulia Rahma
Kelas : X PK
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 3 Oktober 2019
Lokasi : di halaman MAN 3 Sleman

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Biasa saja mas..
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Terdapat kesulitan dalam menuliskan beberapa hal seperti menuliskan nama-nama tokoh, dan nama-nama istilah. Hal tersebut disebabkan karena banyaknya nama dan istilah yang dipelajari berasal dari Bahasa Arab.
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Tidak juga mas, menghafalnya saja yang susah.
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	Tidak ada materi berhitung kayaknya..
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Kalau saya sih tidak ada mas..
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Susahnya SKI itu ya menghafal seluruh peristiwanya, karena materinya terlalu banyak
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Biasa saja mas..
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Nama-nama tokohnya susah disebut, karena sebagian besar menggunakan nama-nama Arab. Tidak biasa diucapkan atau didengarkan sehari-hari. Jadi, ketika membaca materi perlu berulang-ulang sampai benar-benar paham, apalagi ada beberapa istilah yang mirip.
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	*Nggak* ada mas..
10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	Tidak ada kesulitan..

11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Tidak juga..
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Hmm.. sepertinya tidak ada..
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Sedikit susah menghafal materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya jika peristiwa atau cerita yang dipelajari dirasa kurang menarik atau tidak membuat penasaran, atau tidak ada penekanan-penekanan dalam sebuah peristiwa.
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Tidak terlalu..
15.	Apakah siswa mengetahui keteladanan dalam SKI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Tujuan SKI yang saya tahu adalah mengetahui cerita atau kisah-kisah perjuangan tokoh dalam menyebarkan agama Islam, lalu mungkin juga dapat mencontoh sifat-sifat para tokoh yang baik. Mengenai keteladanan tokoh-tokoh, yang paling sering muncul misalnya pantang menyerah, perjuangan, membela kebenaran, rata-rata begitu semua sih, mas

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : M. Nadhif Zuhri
Kelas : XII IPA 1
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 1 Oktober 2019
Lokasi : di depan kantor PTSP

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Sedikit merasa bosan jika membaca buku paket SKI. Karena memang bacaannya banyak dan juga sulit dipahami jika tidak dijelaskan kembali oleh guru
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Tidak terlalu mas..
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Materi SKI ini terlalu banyak mas.. *uaaaakeh tenan.* Kalau saya disurun ceritakan kronologi satu persatu yakin *nggak bakalan* hafal di luar kepala mas. Contohnya, peristiwa A terjadi pada tahun sekian. *Nah*, di tahun yang sama ada kejadian lain juga yang terjadi pada beda daerah atau beda tokoh. *Ah,* pusing pokoknya
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	Tidak ada materi hitung-hitungan *sih* mas..
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Tidak juga..
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Terdapat kesulitan dalam menghafal tanggal, tahun. Ketika ditanya lagi mengenai hal tersebut terkadang bisa tertukar atau lupa. Kemudian dalam beberapa hal, kesulitan menghafal juga disebabkan karena ada beberapa tokoh yang sering didengar, dan ada beberapa tokoh yang jarang didengar atau masih asing. Contohnya lebih mudah menghafal Khulafaurrasyidin dibanding khalifah-khalifah setelahnya
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Kadang-kadang siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang kurang menarik, mas.. Sepertinya butuh sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa, mungkin dengan cara yang lebih disukai siswa, seperti memutar *short movie* atau *games*

8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	"Kalau materinya banyak menggunakan nama-nama Arab, saya mulai kesulitan mas.. *Soale nyebutinnya* itu susah. Jadi ketika disuruh menyebutkan, sering salah *pronounciation*-nya dan diprotes teman-teman
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	Tidak juga..
10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	Sulitnya di SKI itu ya menghubungkan kejadian berdasarkan tanggal, bulan, dan tahun. Sebenarnya sejarah ya intinya memang peristiwa ya mas, tetapi SKI ini spesial karena tahunnya hijriyah sementara kita biasanya menandai peristiwa dengan tahun masehi. Jadi ketika membaca suatu kisah atau materi yang tanggal-tanggalnya banyak sekali, saya jadi pusing dan tidak bisa memproses informasinya dengan baik
11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Tidak mas..
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Hmm..biasa saja mas..
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Sulit untuk mengingat pelajaran pada pertemuan sebelumnya jika sejarah yang dipelajari dirasa kurang menarik
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Kurang paham mas..
15.	Apakah siswa mengetahui keteladanan dalam SKI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Dari guru sebenarnya pernah membahas keteladanan, tapi kadang saya tidak menganggap itu penting karena di ujian tidak pernah ditanyakan. Kalau teman yang presentasi, sebagian besar tidak ada yang membahas keteladanan, karena materi *aja* kadang-kadang *nggak* dikuasai, mas.. Jadi kalau tidak ada di dalam buku, ya tidak disampaikan oleh presenter

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Zulfikar Nur Fitrian
Kelas : XII IPS 3
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 7 Oktober 2019
Lokasi : di depan masjid MAN 3 Sleman

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Sepertinya tidak..
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Sulitnya itu ketika menulis nama-nama tokoh atau istilah-istilahnya. Kita harus memperhatikan ejaannya. Belum lagi jika terdapat nama atau istilah yang mirip-mirip, jadi ragu menuliskannya
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Dalam menalar materi SKI, terdapat kesulitan dalam mencocokkan tanggal dan peristiwa
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	Tidak ada *sih*..
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Tidak ada mas..
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Menghafal nama tokoh sangat sulit.. materinya juga sangat banyak sehingga hafalannya juga banyak sekali
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Tergantung situasi *aja sih*, mas..
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Kesulitan yang didapat dalam pengelolaan bahasa terdapat dalam mempelajari tokoh-tokoh. Kesulitan disebabkan karena tokoh yang rata-rata memakai nama arab, dan juga nama lahir seperti "bin"
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	Tidak ada mas..
10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	Saya sebenarnya kurang paham dengan poin ini, tapi seingat saya ketika membaca cerita mengenai suatu kejadian di buku, saya tidak selalu bisa menggambarkannya di pikiran saya. Maksudnya gini mas, saya *nggak* bisa *ngebayangin setting*nya kira-kira bagaimana ya pada zaman itu

11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Tidak ada mas..
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Hmm.. tidak ada juga.. biasa saja..
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Hmm.. biasa saja mas..
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	*Nggak* paham mas..
15.	Apakah siswa mengetahui keteladanan dalam SKI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Keteladanan mungkin siswa paham mas.. Tapi kenyataannya dalam sehari-hari mungkin tidak semudah itu menerapkannya, dan mungkin ada juga yang secara tidak sadar sudah menerapkannya. Misalnya kisah tentang peperangan, karena kita tidak berada dalam zaman perang jadi mungkin cuma bisa mengenang dan menghargai perjuangan, tapi kalau kisahnya tentang menjadi raja yang baik dan mengayomi rakyat, mungkin bisa menjadi motivasi bagi yang ingin menjadi perwakilan rakyat atau pemimpin daerah. Untuk siswa *paling yaa* cuma sekedar tahu aja mas, tidak selalu dibahas dalam kelas

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Nurhasan Muchsin
Kelas : XII PK
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 8 Oktober 2019
Lokasi : di depan ruangan kelas XII PK

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Kesulitan dalam membaca materi jika materi tersebut diberikan oleh teman yang sedang presentasi
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Jika diminta untuk menuliska kembali rangkaian suatu peristiwa, yang paling sulit adalah memulai dari mana karena takut terlewat atau lupa menuliskan suatu bagian penting
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Terdapat kesulitan dalam memahami pelajaran jika materi yang diberikan terlalu banyak. Sehingga fokus bisa berkurang
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	*Nggak* ada mas..
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Tidak ada..
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Terdapat kesulitan dalam menghafal nama tokoh, meliputi sejarah pribadi, prestasi dan jabatan
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Kalau teman yang menjelaskan agak susah memusatkan perhatian mas.. karena biasanya pada membaca teks, tidak menjelaskan. Jadinya siswa lain sibuk sendiri.
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Tidak ada..
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	Tidak juga mas...
10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	Terdapat kesulitan dalam mempelajari materi SKI yang berkaitan dengan tanggal dan tahun

11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	*Nggak* ada..
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Hmm... kurang *tau* mas..
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Jika pada pertemuan sebelumnya pembelajaran disampaikan dengan menarik dan ditekankan kembali oleh guru, lebih gampang diingat mas. Kalau tidak menimbulkan kesan apa-apa atau malah kesan yang tidak baik, sepertinya materi itu tidak akan tersimpan dalam memori saya
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Tidak ada sih..
15.	Apakah siswa mengetahui keteladanan dalam SKI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Hmm.. tidak ada kesulitan mas..

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Abdurrahman Al Aziz
Kelas : XI IPA 5
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 10 Oktober 2019
Lokasi : di depan ruangan kelas XI IPA 5

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Buku paket yang digunakan terkadang menyediakan info yang sangat terbatas, sehingga sulit dipahami lebih dalam. LKS juga tidak menyediakan informasi tambahan, jadi sama saja kalau bingung tetap bingung
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Tidak ada..
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Tidak ada mas..
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	Berhitung tidak diperlukan dalam SKI
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Persepsi itu seperti pandangan *toh*, mas? Saya sering tidak mengerti atau tidak memahami mengapa suatu peristiwa besar dapat terjadi karena hal-hal yang disebutkan di dalam buku paket atau penjelasan guru. Kadang-kadang terasa tidak masuk akal gitu, mas.. Apa mungkin karena berbeda zaman, ya.. jadi pola berpikir saya berbeda dengan orang-orang pada zaman dahulu
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Lumayan mas..
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Pembelajaran SKI cenderung bercerita, jadi lama-lama bosan dan bikin ngantuk, mas. Mungkin seharusnya gaya belajar diganti agar siswa tidak bosan
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Sepertinya tidak
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	Tidak ada

10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	Sulitnya itu begini mas.. misalnya sedang belajar tentang suatu kerajaan atau dinasti, lalu ada bagian-bagiannya. *Nah* saya sering merasa kesulitan membuat *mind mapping* di pikiran saya, ini kejadiannya setelah apa, kalau yang tadi kejadiannya apakah bersamaan dengan kejadian ini.. seperti itu biasanya mas yang saya alami
11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Kalau saya sih tidak mas..
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Biasa saja *sih*, mas..
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Kadang-kadang
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Mungkin kadang-kadang mas..
15.	Apakah siswa mengetahui keteladanan dalam SKI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Tau mas.. Biasa saja

HASIL WAWANCARA

Nama Informan : Arni Sukma Senia
Kelas : XI IPS 2
Topik Pembahasan : Kesulitan Belajar SKI
Tanggal : 10 Oktober 2019
Lokasi : di depan ruangan kelas XI IPS 2

No.	***Pertanyaan***	***Jawaban***
1.	Apakah siswa mengalami kesulitan dalam membaca materi SKI yang disajikan oleh guru atau dari sumber lainnya?	Tidak terlalu mas
2.	Apakah siswa kesulitan dalam menuliskan materi atau hal-hal yang berhubungan dengan mata pelajaran SKI?	Menuliskan kembali suatu peristiwa sangat sulit, apalagi jika ada yang tertinggal atau terlewatkan. Nama-nama tokoh dan istilah Bahasa Arab juga harus diperhatikan, karena salah huruf bisa menyebabkan beda artinya
3.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam menalar materi SKI yang dipelajari?	Untuk kronologi peristiwa bersejarah memang susah dimengerti mas, *timeline*-nya itu *lho*.. Mulai dari latar belakangnya, penanggalannya, hingga nama-nama tokoh terlibat. Saya sendiri sering pusing menyusunnya, mas.. dan materi SKI itu memang banyak *banget*
4.	Apakah terdapat kesulitan dalam memahami materi SKI yang berhubungan dengan berhitung?	Tidak ada materi hitung-hitung sepertinya mas
5.	Apakah terdapat kesulitan dalam persepsi (menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi) berdasarkan materi SKI?	Hmm tidak juga
6.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghafal atau mengingat materi SKI?	Suka *kebalik-balik* tokohnya, mas
7.	Apakah terdapat kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi SKI?	Belajar dengan presentasi malah jadi nggak fokus. Soalnya ketika teman berbicara, saya tidak konsentrasi ke materi yang disampaikan
8.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengekspresikan ide melalui kata-kata atau pada pengucapan/ artikulasi yang menghambat aktivitas pembelajaran SKI?	Saya berasal dari SMP, jadi baru belajar SKI ketika di MAN. Jadi, saya merasa asing dengan istilah-istilah Bahasa Arab, ditambah lagi dengan nama tokoh-tokohnya yang menggunakan nama khas Arab
9.	Apakah terdapat gangguan terhadap fungsi motorik yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari materi SKI?	Tidak

10.	Apakah terdapat kesulitan dalam menghubungkan beberapa informasi atau objek dan membuat gambarannya di dalam pikiran masing-masing?	*Nggak sih* mas..
11.	Apakah terdapat kesulitan dalam memproses suatu objek (seperti gambar, peta, dll) yang sedang diamati terkait materi SKI?	Tidak ada
12.	Apakah terdapat keterbatasan potensi atau kemampuan dalam memproses rangsangan sehingga berpengaruh terhadap pembelajaran SKI?	Sulit memproses informasi-informasi yang yang mengandung bahasa Arab atau nama tokoh Arab.
13.	Apakah terdapat kesulitan dalam mengingat kembali materi yang sudah dipelajari?	Materi SKI sangat banyak dan waktu yang disediakan sedikit sekali sehingga pembelajaran sering kali terkesan terburu-buru. Saat belajar, kadang terasa lelah karena membayangkan banyak sekali yang harus dipahami dan dihafal.. sehingga itu membuat rasa bosan muncul dan akhirnya tidak mengikuti dengan baik. Akibatnya, ketika ujian tidak bisa hafal semuanya
14.	Apakah terdapat kesulitan bagi siswa dalam membentuk pengetahuan baru?	Tidak juga mas
15.	Apakah siswa mengetahui keteladanan dalam SKI dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?	Tau, tetapi tidak ada kesulitan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan	**:**	**Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman**
Mata Pelajaran	**:**	**Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**
Kelas / Semester	**:**	**XI (IPA/IPS) / Ganjil**
Materi Pokok	**:**	**Proses Lahirnya Dinasti Umayyah di Damaskus**
Alokasi Waktu	**:**	**4 Pertemuan (4 x 45 Menit)**

A. Kompetensi Inti

KI-1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI-3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

NO KI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	1.1. Menyadari bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah SWT.	1.1.1 Menegaskan bahwa kekuasaan adalah amanah dari Allah SWT. 1.1.2 Menggamalkan bahwa dalam perjuangan ada fase-fase yang harus dilewati dengan sabar.
2	2.1 Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai inplementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya bani Umayyah di Damaskus	2.1.1 Membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari 2.1.2 Mengamalkan perilaku mulia kehidupan sehari-hari
3	3.1 Menganalisis proses lahirnya bani umayah di Damaskus	3.1.1. Menganalisis proses lahirnya bani Umayyah di Damaskus 3.1.2. Menjelaskan kronologi berdirinya bani umayyah di Damaskus
4	4.1. Menceritakan Proses berdirinya dinasti bani Umayah di Damaskus	4.1.1 Menyebutkan proses berdirinya dinasti bani Umayah di Damaskus 4.1.2 Mengidentifiksi tokoh-tokoh berdirinya dinasti bani Umayah di Damaskus

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama :

Melalui pembelajaran dengan *model Discovery Learning* peserta didik dapat membiasakan sikap bijaksana dalam kehidupan sehari-hari sebagai inplementasi dari pemahaman mengenai proses lahirnya bani Umayyah di Damaskus, menganalisis proses lahirnya bani umayah di Damaskus, dan menceritakan Proses berdirinya dinasti bani Umayah di Damaskus serta dapat berperilaku Religius, Disiplin, Peduli, Komunikatif.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran reguler

Faktual :

a. Keadaan akhir masa jabatan Ali bin Abi Thalib
b. Proses lahir bani Umayyah
c. Tokoh dinasti Umayyah

Konseptual :

a. Tafkhim adalah proses perjanjian damai antara Ali bin Abi Thalib dengan Muawiyah bin Abu Sufyan

Prosedural :

Kronologi berdirinya bani umayyah di Damaskus

Metakognitif :

Kemampuan menelaah sikap yang baik dari pemahaman Proses lahir dinasti Umayyah

2. Materi pembelajaran pengayaan

Membuat peta konsep atau rangkuman tentang Proses Lahirnya Dinasti Umayyah di Damaskus

3. Materi pembelajaran remedial

Penjelasan kembali materi tentang "**Proses Lahirnya Dinasti Umayyah di Damaskus**"

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Discovery learning
3. Metode : Ceramah, tanya jawab, Presentasi penugasan

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : slide power point tentang proses lahirnya bani Umayyah di Damaskus dan lembar kerja.
2. Alat : Laptop, LCD

G. Sumber Belajar

1. Buku Siswa Mapel SKI MA, Kemenag RI, 2014
2. Multimedia interaktif dan internet (id.m.wikipedia.org)

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 jam pelajaran)

NO	Fase/sintak	Rincian Kegiatan	Waktu
1	**Kegiatan Pendahuluan**		
		1. Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan berdoa. (**sikap spiritual / religius)** 2. Guru mengajak siswa untuk tadarus Al-Qur'an. (**sikap spiritual / religius)** 3. Guru melakukan presensi dan mengondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran, memberikan empati kepada siswa yang berhalangan hadir karena sakit. (**sikap sosial / disiplin, tanggung jawab, peduli, empati**) 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan cakupan materi. 8. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	**± 15 menit**
2	**Kegiatan Inti**		

	Fase 1 : Stimulation (Pemberian Stimulus)	1. Guru menjelaskan tentang akhir masa jabatan Ali bin Abi Thalib, dan siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan yang terkait dengan materi tersebut	**± 60 menit**
	Fase 2: Problem Statement: (Identifikasi masalah)	2. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa sesuai dengan kelompoknya, siswa mulai melakukan pengamatan dari informasi di lembar kerja 3. Guru membimbing siswa untuk mampu membuat pertanyaan berkaitan dengan permasalahan yang telah disajikan dalam lembar kerja, seperti : *a. Apa yang dimaksud dengan Tafkhim?* *b. Cocokkanlah gambar dengan perilaku yang sesuai!!*	
	Fase 3 : Data Colection (Pengumpulan data)	4. Setiap siswa **bekerja sama** dalam kelompoknya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, misalnya buku dan internet (id.m.wikipedia.org), untuk menjawab permasalahan yang ada di lembar kerja (**literasi)** 5. Siswa menyusun data dari permasalahan yang ada, dan guru mengamatinya	
	Fase 4: Data Procesing (Pengolahan data)	6. Siswa mulai memproses data dengan melakukan diskusi pada tiap kelompoknya yaitu a. Siswa menuliskan kronologi berdirinya dinasti Umayyah b. Siswa menentukan tokoh-tokoh yang berpengaruh dalam pendirina dinasti Umayyah	
	Fase 5: Verification (Pembuktian)	7. Dari hasil temuannya, siswa menverifikasi data dengan mengerjakan permasalahan lain yang sesuai. Misalnya: untuk mencari permasalahan yang belum terselesaikan siswa mencari di internet atau gadget android. **(literasi)** 8. Siswa **mempresentasikan** hasil pemecahan masalah dari kelompoknya. Siswa lain mengamati dan menyimpulkan dari presentasi tersebut. 9. Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dan menyelesaikan masalah secara berkelompok	
	Fase 6: Generalization (Menarik kesimpulan)	10. Siswa membuat kesimpulan dari materi Proses Lahirnya Dinasti Umayyah di Damaskus. 11. Guru memberikan tanggapan terhadap presentasi siswa	
3	**Kegiatan Penutup**		
		1. Dengan tanya jawab, guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa tentang Proses Lahirnya Dinasti Umayyah di Damaskus. 2. Guru bersama siswa melakukan evaluasi tentang pembelajaran yang sudah dilakukan 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. 5. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran	**± 15 menit**

		untuk pertemuan berikutnya 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam	

Pertemuan kedua (2 jam pelajaran)

NO	Fase/sintak	Rincian Kegiatan	Waktu
1	**Kegiatan Pendahuluan**		
		1. Guru memberi salam dan membuka pelajaran dengan berdoa. (**sikap spiritual / religius)** 2. Guru mengajak siswa untuk tadarus Al-Qur'an. (**sikap spiritual / religius)** 3. Guru melakukan presensi dan mengondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran, memberikan empati kepada siswa yang berhalangan hadir karena sakit. (**sikap sosial / disiplin, tanggung jawab, peduli, empati**) 4. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa. 5. Guru memberikan apersepsi dengan mengingat materi yang sudah dipelajari sebelumnya. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 7. Guru menyampaikan cakupan materi. 8. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.	**± 15 menit**
2	**Kegiatan Inti**		
	Fase 1 : Stimulation (Pemberian Stimulus)	1. Guru menjelaskan tentang kondisi konflik antara Ali bin Ali Thalib dengan Muawiyah bin Abu Sufyan, dan siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaan yang terkait dengan materi tersebut	**± 60 menit**
	Fase 2: Problem Statement: (Identifikasi masalah)	2. Guru memberikan lembar kerja kepada siswa sesuai dengan kelompoknya, siswa mulai melakukan pengamatan dari informasi di lembar kerja 3. Guru membimbing siswa untuk mampu membuat pertanyaan berkaitan dengan permasalahan yang telah disajikan dalam lembar kerja, seperti : *a. Amati gambar tersebut!* *b. Mengapa ada peristiwa tafkhim?*	
	Fase 3 : Data Colection (Pengumpulan data)	4. Setiap siswa **bekerja sama** dalam kelompoknya mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, misalnya buku dan internet, untuk menjawab permasalahan yang ada di lembar kerja (**literasi)** 5. Siswa menyusun data dari permasalahan yang ada, dan guru mengamatinya	
	Fase 4: Data Procesing (Pengolahan data)	6. Siswa mulai memproses data dengan melakukan diskusi pada tiap kelompoknya tentang Proses Lahirnya Dinasti Umayyah di Damaskus	
	Fase 5: Verification (Pembuktian)	7. Dari hasil temuannya, siswa menverifikasi data dengan mengerjakan permasalahan lain yang sesuai. Misalnya: untuk memahami Proses Lahirnya Dinasti Umayyah di Damaskus yang belum dipahami, maka siswa bisa mempelajari di internet atau *gadget* android. **(literasi)**	

		8. Siswa **mempresentasikan** hasil pemecahan masalah dari kelompoknya. Siswa lain mengamati dan menyimpulkan dari presentasi tersebut. 9. Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dan menyelesaikan masalah secara berkelompok	
	Fase 6: Generalization (Menarik kesimpulan)	10. Siswa membuat kesimpulan dari keterangan yang telah dibuat. 11. Guru memberikan tanggapan terhadap presentasi siswa	
3	**Kegiatan Penutup**		
		1. Dengan tanya jawab, guru memberikan pertanyaan lisan kepada siswa tentang Proses Lahirnya Dinasti Umayyah di Damaskus. 2. Guru bersama siswa melakukan evaluasi tentang pembelajaran yang sudah dilakukan. 3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Guru melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. 5. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam	**± 15 menit**

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian

a. sikap : observasi, penilaian diri, penilaian antar teman
b. pengetahuan : tes lisan, tertulis, penugasan
c. ketrampilan : unjuk kerja/tertulis, proyek, produk, portofolio

2. Bentuk Penilaian

a. Sikap : jurnal, lembar pengamatan
b. Pengetahuan : daftar pertanyaan, pilihan ganda
c. Ketrampilan : rubrik penilaian

3. Remedial

a. Pembelajaran remedial dilakukan bagi siswa yang capaian KD nya belum tuntas
b. Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial teaching (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes

4. Pengayaan

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut :

a. Siswa yang mencapai nilai n(ketuntasan) < n < n(maksimum) diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan
b. Siswa yang mencapai nilai n > n(maksimum) diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

Sleman, 6 Juli 2019

Kepala Madrasah	Guru Mata Pelajaran
Nur Wahyudin Al Azis, S.Pd. NIP. 19690123 199803 1 002	Awal Aqsha Nugroho, S.Pd.I., M.Pd NIP. -

Lampiran 1 : Materi Pembelajaran
Proses Lahirnya Dinasti Umayyah 1 di Damaskus

Lahirnya Bani Umayyah I Damaskus tahun 40 Hijriyah oleh Muawiyah bin Abu Sufyan di kota kecil Illiyat di Yerussalem, sebagai sabotase pemerintahan Ali bin Abi Thalib dari pemerintahan terakhir Khulafaurrasyidin. Dalam pengangkatan Ali bin Abi Thalib menggantikan Usman bin Affan tidak disetujui oleh Muawiyah, sehingga Muawiyah melakukan berbagai cara untuk menghancurkan Ali bin Abi Thalib. Salah satunya adalah menyebarkan isu bahwa Ali lah dalang dari pembunuhan Usman. Dari isu ini, banyak kalangan yang mempercayainya, hingga akhirnya menyatakan perang terhadap Ali. Dalam hal ini, Ali kurang bersikap tegas dalam menghadapi peperangan tersebut. Tujuan perang ini adalah memaksa Ali untuk mengakui perbuatannya. Perang ini disebut perang jamal, karena pada waktu itu Aisyah mengendarai unta saat memimpin perang. Perang ini dimenangkan oleh pihak Ali bin Abi Thalib.

Kelompok Muawiyah tetap membuat propaganda untuk menghancurkan pemerintahan Ali dengan cara menghimpun kekuatan besar dengan tujuan menyerang Ali. Hal ini diterima oleh Ali dengan mempersiapkan pasukan. Mereka melakukan peperangan hingga menelan banyak korban diantara kedua belah pihak. Perang ini disebut perang Shiffin karena terjadi di wilayah Sifein (perbukitan Madinah dan Damaskus). Dalam perang Shiffin ini dimenangkan oleh pihak Ali bin Abi Thalib. Muawiyah tidak menerima kekalahannya begitu saja, ia melakukan skenario mengajak perdamaian dengan Khalifah Ali sebanyak 3 kali dengan cara membujuk dan merobek-robek Al Qur'an. Akhirnya Khalifah Ali mau melakukan perdamaian. Dalam skenario perdamaian ini pihak Muawiyah diwakili Amru bin 'Ash, sedangkan pihak Ali diwakili Musa Asyari. Mereka melakukan suatu kesepakatan tentang perdamaian bahwa Muawiyah dan Ali akan turun dari jabatan khalifah dan diangkat khalifah baru atas pilihan masyarakat Islam. Ternyata ketika diumumkan bahwa Ali turun dari jabatan, pihak Muawiyah langsung mengumumkan tentang Muawiyah sebagai Khalifah. Sekanrio ini disebut Arbiterase. Munculnya fenomena ini menjadikan banyak terjadi pertikaian. Pihak Ali pecah menjadi 3 kelompok (khawarij, syiah, dan murjiah).

Menurut Badri Yatim, Keadaan ini tentunya tidak menguntungkan bagi Muawiyah, akibatnya posisi Ali semakin lemah, sementara posisi Muawiyah semakin kuat. Selain kesepakatan arbitrase menimbulkan dianggap merugikanbagi pihak Ali r.a itu sendiri, juga menimbulkan polemic perpecahan dikalangan umat Islam itu sendiri yang diawali oleh keluarnya sejumlah besar pendukung dan simpatisan Ali r.a dalam menentang terhadap keputusan Ali, (Golongan khawarij). Bahkan Golongan khawarij tersebut yang diceritakan bahwa mereka bersumpah di depan Ka'bah bahwa mereka akan Dan pada tahun 40 H (660 M), membersihkan komunitas Islam dari tiga tokoh yang terlibat dalam arbitrase tersebut, yaitu; (1) Ali bin abi thalib , (2) Muawiyah bin abu sofyan, dan (3) Amr Bin Ash. Untuk melancarkan misi tersebut pihak khawarij mengirimkan tiga orang yaitu; (1) Abdullah Bin Muljam yang berangkat ke Kuffah untuk membunuh Ali bin abi thalib, (2) al-Baraq Ibn Abdillah At-Tamimi berangkat ke Syam untuk membunuh Muawiyah, dan (3) Amr ibn Bakr At-Taimi berangkat ke Mesir untuk membunuh Amr bin Al-Ash. Ketiga orang tersebut-lah diduga sebagai penyebab perpecahan dikalangan umat Islam. Akhirnya pada Tanggal 24 Januari 661 M, ketika Ali sedang dalam perjalanan menuju mesjid Kuffah, Ia terkena hantaman pedang beracun didahinya yang diayunkan oleh Abd al-Rahman ibn Muljam.[1] Dan sejak itulah kekuasaan seluruhnya beralih ketangan Muawiyah Ali terbunuh oleh salah seorang anggota Khawarij.[2] Wafatnya Ali disambut gembira oleh Muawiyah karena ini menandakan Bani Umayyah menjad pemegang pemerintahan.

Lampiran 2 : Jurnal Penilaian Sikap

JURNAL PENILAIAN SIKAP

Nama Madrasah : MAN 3 SLEMAN
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Kelas / Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : SKI
Sikap Yang Dinilai : jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif

No	Tanggal	Nama Siswa	Kelas	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Positif / Negatif	Tindak Lanjut
1		Fadilla Amalia	XI IPS 1	Aktif bertanya dan pandai berdiskusi	Responsive dan proaktif	positif	Tambahan nilai harian
2		M Nasrul	XI IPS 1	Selalu aktif dalam pembelajaran	Responsive dan proaktif	positif	Tambahan nilai harian
3		Fitri Amalia	XI IPS 2	Selalu aktif dalam pembelajaran	Responsive dan proaktif	positif	Tambahan nilai harian
4		Dyah Linggar	XI IPS 2	Suka membantu dan mengkondisikan kelas	disiplin	positif	Reword
5		Agra Swandaru	XI IPS 2	Mengerjakan ulangan secara mandiri	Jujur	positif	
6		Ahmad Fajri	XI IPS 2	Aktif bertanya dan mengerjakan tugas	tanggungjawab	positif	Tambahan nilai harian
7		Delia Hana Sabila	XI IPS 3	Selalu aktif dalam pembelajaran	Responsive dan proaktif	positif	Tambahan nilai harian
8		Yuan Alfatikha R	XI IPS 3	Suka membantu dan mengkondisikan kelas	Peduli	positif	Reword
9							
10							

Penilaian Sikap

No.	Nama peserta didik	Aktifitas															
		Religius				Disiplin				Peduli				Komunikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Agus Akhmad Widayat																
2.	Aprizky Siddiq Rahmadhani																
3.	Fadhilla Amalia Putri																
4.	Ilma Umi Aulia Harjanto																
5.	Ira Aprilia Dewi																
6.	Kesya Inas Tsary																
7.	Luthfiana Mutia Zahra																
8.	Meila Ayu Fitri Sari																
9.	Muhammad Nashrul Hafidz																
10.	Muhammad Naufal Aqilla																
11.	Muhammad Shifa Nur Rizky Adisena																
12.	Mumtaz Taqiyurrahman																
13.	Nabiila Mega Devina																
14.	Nabila Sekar Anjali																
15.	Nessa Dwi Fauziah																
16.	Nisrina Nur Ahsana Khuluqin																
17.	Nur Aisyah Jamil																
18.	Nur Miftahul Khair																
19.	Redyadivka Ariarafa																

No.	Nama peserta didik	Aktifitas															
		Religius				Disiplin				Peduli				Komunikatif			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
20.	Rizal Hafizh																
21.	Rizki Amanda																
22.	Salsabila Dinda Listyaningrum																
23.	Sefiana Riani Ayuningtyas																
24.	Sukmawan Bayu Laksana																
25.	Tito Syis Aulia																
26.	Vanya Fadhilah Syanur																
27.	Vega Bahari Nur Sasono																
28.	Wachyu Gilang Permadi																
29.	Zakia Nurlaili Umi Hanifah																
30.																	

Rubrik penilaian:

1. Apabila peserta didik belum memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator.
2. Apabila sudah memperlihatkan perilaku tetapi belum konsisten yang dinyatakan dalam indikator.
3. Apabila sudah memperlihatkan perilaku dan sudah kosisten yang dinyatakan dalam indikator.
4. Apabila sudah memperlihatkan perilaku kebiasaan yang dinyatakan dalam indikator.

Catatan :

1. Penguasaan nilai disesuaikan dengan karakter yang diinginkan.

Rentang Skor = Skor Maksimal – Skor Minimal

= 16 - 4

= 12

MK =	14 - 16
MB =	11- 13

MT =	8 - 10
BT =	4-7

Keterangan:

BT : Belum Terlihat (apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator).

MT : Mulai Terlihat (apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda- tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten).

MB : Mulai Berkembang (apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten).

MK : Mulai membudaya/terbiasa (apabila peserta didik terus-menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten).

PENILAIAN DIRI

Nama Siswa : …….
Kelas : …….
Tanggal Pengamatan : ……..
Materi Pokok : ……..

SIKAP SPIRITUAL

No	Pernyataan	Skor (1,2,3,4)
1	Saya menjalankan ibadah tepat waktu	
2	Saya semakin yakin dengan keberadaan Tuhan setelah mempelajari ilmu pengetahuan	
3	Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu kegiatan	
4	Saya mengucapkan rasa syukur atas segala karunia Tuhan	
5	Saya memberi salam sebelum dan sesudah mengungkapkan pendapat di depan umum	
6	Saya mengungkapkan keagungan Tuhan apabila melihat kebesaranNya	
7	Saya berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha	
8	Saya menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat	

Keterangan :
4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{Skor\ diperoleh}{SkorMaksimal} x\ 4 = skorakhir$$

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : **3,33 < skor ≤ 4,00**
Baik : apabila memperoleh skor : **2,33 < skor ≤ 3,33**
Cukup : apabila memperoleh skor : **1,33 < skor ≤ 2,33**
Kurang : apabila memperoleh skor: **skor ≤ 1,33**

SIKAP DISIPLIN (beri tanda v untuk jawaban yang diberikan)

N0	Pernyataan	Ya	tidak
1	Saya masuk kelas tepat waktu		
2	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Saya memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Saya mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Saya tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Saya menyelesaikan soal-soal sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Saya membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Saya membawa buku teks mata pelajaran dengan tepat		

PENILAIAN ANTAR TEMAN

SIKAP DISIPLIN

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh siswa untuk menilai sikap sosial siswa lain dalam kedisiplinan. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap disiplin yang ditampilkan oleh siswa, dengan kriteria sebagai berikut :

Ya = apabila siswa menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan

Tidak = apabila siswa tidak menunjukkan perbuatan sesuai aspek pengamatan.

Nama penilai : Tidak diisi
Nama siswa yang dinilai : .....
Kelas : .....
Mata pelajaran : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti praktikum sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
	Jumlah		

Lampiran 3 : Penilaian Pengetahuan
Bentuk : Tes Tulis

PENILAIAN ULANGAN HARIAN

1. Bagaimana gambaran sejarah proses lahirnya bani Umayyah di Damaskus?
2. Mengapa terjadi peristiwa tafkhim?
3. Jelaskan Fase-fase pemerintahan bani Umayah di Damaskus?
4. Siapakah pendiri dinasti bani Umayah di Damaskus?
5. Siapakah tokoh yang paling bijaksana dalam pemerintahan dinasti bani Umayah di Damaskus?

Rubrik penilaian

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 10 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 8 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 6	10
2	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 10 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 8 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 6	10
3	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 10 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 8 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 6	10
4	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 10 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 8 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 6	10
5	a. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan sangat lengkap, skor 10 b. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan lengkap, skor 8 c. Jika siswa dapat menjawab dan memberi alasan tidak lengkap, skor 6	10
	Jumlah skor	50

Nilai : Jumlah skor yang diperoleh x 2= Nilai Akhir

Lampiran 5

DOKUMENTASI PENELITIAN

Observasi pembelajaran SKI

Wawancara dengan siswa

Wawancara dengan guru